

MONTHLY REPORT

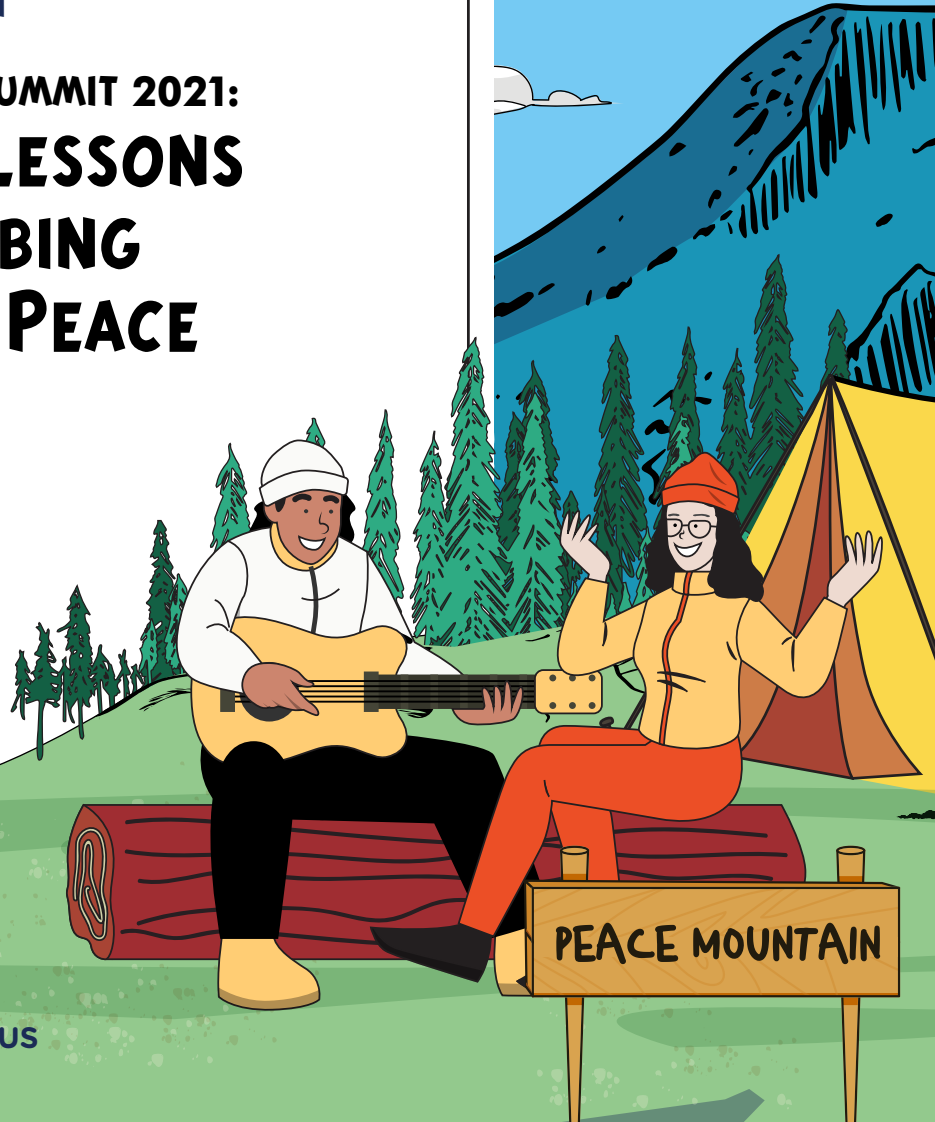
AGENT OF PEACE SUMMIT 2021: VALUABLE LESSONS FROM CLIMBING MOUNT OF PEACE

• • •

Rangkuman
Program Yayasan
**PeaceGeneration
Indonesia**

• • •

*The Summary of
Peace Generation
Indonesia's Programs*





“

**HOPEFULLY, THE
AGENTS OF PEACE
CAN GUIDE AND LEAD
MANY PEOPLE TO
CLIMB AND REACH
THE PEAK OF PEACE**

Semoga para Agent of Peace dapat memandu dan mengantarkan banyak orang untuk mendaki dan sampai pada puncak perdamaian

Tinggal beberapa langkah lagi Sir Edmund Hillary dan Tenzing menapakkan kakinya di puncak Everest. Tenzing sebagai seorang pemandu yang berjalan lebih depan, mempersilakan Edmund Hillary untuk lebih dulu menapakkan kakinya di puncak tertinggi di planet ini.

! Saat ditanya para wartawan, mengapa Tenzing tidak duluan menapakkan kakinya di puncak, padahal jika mau, Tenzing bisa menjadi orang pertama dalam sejarah yang menaklukkan puncak Everest. Tetapi Tenzing tidak melakukannya. Karena tugas Tenzing adalah membantu Sir Edmund Hillary mewujudkan impiannya menjadi manusia pertama yang menginjakkan kaki di puncak Everest.

Kisah Tenzing dan Sir Edmund Hillary bukan sekadar kisah pendakian gunung. Tapi juga kisah tentang mendaki gunung-gunung kehidupan. Kisah tentang kerjasama, kerendahan hati, perjuangan, dan menaklukkan diri.

Dengan semangat itu, selama 5 hari dari tanggal 5 Juli 2021 sampai tanggal 10 Juli 2021 Agent of Peace berkumpul dalam acara Agent of Peace (AoP) Summit 2021. **Para Agent of Peace dari 108 kota dan 11 negara melakukan pendakian gunung perdamaian.**

Ditemani para pemandu, 811 pendaki melewati beberapa pos. Di setiap pos mereka belajar beragam jurus-jurus perdamaian dari para Suhu. Mulai dari belajar inner peace bersama psikolog, ngobrol tanpa prasangka di Warung Kang Wawan, hingga belajar menciptakan perubahan yang berdampak nyata bersama Suhu Oktorah Irahadi.

Meskipun pendakian ini dilakukan secara virtual, AoP Summit ini memberikan pengalaman berbeda dengan nge-zoom biasa. Dengan sentuhan gamifikasi dan penataan acara yang apik, para peserta merasakan seolah-olah sedang mendaki gunung sungguhan.

“Acaranya bagus banget. Nambah ilmu. Saya belajar bahwa menerima diri sendiri adalah langkah awal dari proses menuju inner peace. Di masa pandemi ini juga tidak menjadi halangan untuk tetap belajar dan bermain. Materi tentang board game sangat menarik. Bisa main game sambil belajar online itu bahagia banget. Apalagi pas sesi game terakhir, lucu dan seru banget bisa interaksi sama temen-temen yang lain.” —Peserta AoP Summit 2021.

Covid telah memaksa kita untuk mengeksplorasi beragam keterbatasan menjadi ketakterbatasan. Covid tak menjadi halangan para Agent of Peace untuk membantu ribuan orang mendaki gunung perdamaian.

Selama covid, para Agent of Peace terus mengajarkan dan menyebarkan perdamaian di seluruh Indonesia.

Akbar Musfatir, Agent of Peace Makassar, adalah salah seorang pendaki gunung perdamaian yang tak kenal lelah. Telah ribuan anak muda ia antarkan mendaki gunung perdamaian. Dia menginisiasi berbagai aktivitas pendidikan perdamaian. Atas keteguhan dan konsistensinya, pada hari terakhir pendakian di AoP Summit 2021 Akbar dinobatkan sebagai AoP of The year.

Seperti kisah Tenzing yang mengantarkan Edmund Hillary, semoga para Agent of Peace dapat memandu dan mengantarkan banyak orang untuk mendaki dan sampai pada puncak perdamaian.

Salam

Irfan Amalee

Direktur Eksekutif
Peace Generation



2021 | AUGUST/AGUSTUS



With only a few steps to go, Sir Edmund Hillary and Tenzing would arrive on the summit of Everest. Tenzing, as the guide who goes up first, invited Edmund Hillary to first step foot on the highest peak in the world.

E Tenzing was asked by reporters why did he not get to the top first, because, if he wanted, Tenzing could be the first person in history to conquer the summit of Everest. But Tenzing did not. That is because Tenzing's job was to help Sir Edmund Hillary realize his dream of becoming the first person to step foot on Everest.

Their story is not just a mountaineering tale. It is a story about climbing the mountains of life. The story is about cooperation, humility, struggle, and self-conquest.

With the same spirit shared by Tenzing and Sir Edmund, for five days from July 5, 2021, to July 10, 2021, Agents of Peace gathered at the Agent of Peace (AoP) Summit 2021. **These Agents, from 108 cities and 11 countries, together climbed the mountain of peace.**

Accompanied by a guide, 811 climbers passed several posts. At one of these posts, they learned the moves of peace from a Suhu. First, they learned to make peace with their inner self with a psychologist, broke down prejudice at Warung Kang Wawan, and learned to create an impactful movement with Suhu Oktora Irahadi.

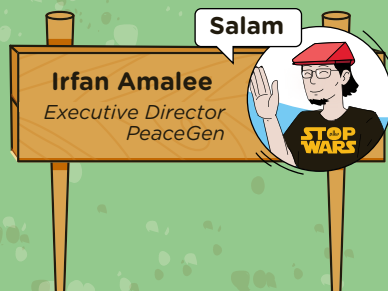
Even though the climb up this mountain of peace was on a virtual platform, AoP Summit provided a different experience from ordinary zooming. With the gamification and an immaculate arrangement of the events, the participants felt they really were climbing a mountain together.

"The series of AoP Summit is interesting. I have a piece of new knowledge. I learned that accepting myself is the first step in the process of inner peace. The material about the board game also is interesting. During the pandemic, it is not an obstacle to keep learning and playing. I can be able to play games while learning online is fun. Especially during the last game session, it was hilarious to be able to interact with other friends."—AoP Summit 2021 participant.

Covid, with its limitations, has forced us to explore outside-the-box ideas and methods. Covid is not an obstacle for them to help thousands of people climb the mountain of peace. During the pandemic, they continue to teach and spread peace throughout Indonesia.

Akbar Musfatir, Agent of Peace from Makassar, is one of the relentless mountain climbers of peace. He has brought thousands of young people to climb the mountain of peace, initiating peace education activities. For his determination and consistency, on the last day of climbing at the AoP Summit 2021, Akbar was named AoP of the year.

It looks like the story of Tenzing led by Edmund Hillary. Hopefully, the Agents of Peace can guide and lead many people to climb and reach the peak of peace.



LAPORAN PROGRAM

1 Inilah yang kami lakukan selama bulan Juli 2021:

- Program yang kami kerjakan tercatat sebanyak 5 program, yaitu **Frosh Project, K-HUB PVE Community, Breaking Down The Wall (BDW), House of Peace and Ecology (HOPE)** dan **JISRA**.
- Total penerima manfaat kami di bulan Juli 2021 yaitu sebanyak **868 orang yang terdiri dari 257 laki-laki dan 611 perempuan**.
- Media sosial kami menjangkau 155,791 orang dengan jangkauan terbesar adalah **Jakarta 9,4%, Bandung 6,4%, Makassar 3,2%, Medan 3,1%, Bekasi 2,6%**.
- Terlaksananya **Agent of Peace Summit 2021**.
- Terlaksananya **Kelas Yoga Online #7 by HOPE**.
- Terlaksananya **AoP Gathering** dengan tema **“Peran Perempuan sebagai Agent of Peace.”**
- Terlaksananya **pelatihan peningkatan kapasitas untuk Agent of Peace Bandung dan Makassar**.
- Terlaksananya **Focus Group Discussion kurikulum blended learning untuk pengembangan karakter mahasiswa Institute Teknologi Bandung dan Universitas Pendidikan Indonesia**.

5

PROGRAM

868

PENERIMA
MANFAAT



Laki-laki
257

Perempuan
611

2021 | AUGUST/AGUSTUS

PROGRAM REPORT

E Here is what we did during July 2021:

- There are 5 programs that we are working on now, namely **Frosh Project, K-HUB PVE Community, Breaking Down The Wall (BDW), House of Peace and Ecology (HOPE) and JISRA.**
- Our total beneficiaries in July 2021 are **868 people consisting of 257 males and 611 females.**
- PeaceGen's social media has reached 155,791 users** in 5 areas across Indonesia. The top five cities are: **Jakarta: 9.4%, Bandung: 6.4%, Makassar: 3.2%, Medan: 3.1%, and Bekasi: 2.6%.**
- The implementation of **the Agent of Peace Summit 2021.**
- The implementation of the **Online Yoga Class #7 by HOPE.**
- The implementation of **AoP Gathering with the theme 'The Role of Women as Agent of Peace'.**
- The implementation of **capacity building training for Agents of Peace Bandung and Makassar.**
- The implementation of **Focus Group Discussion of blended learning curriculum for character development** of Bandung Institute of Technology and Indonesia University of Education students.

5

PROGRAM

868

BENEFIT
RECIPIENTS



Men
257

Women
611

2021 | AUGUST/AGUSTUS

CERITA PERUBAHAN PESERTA AGENT OF PEACE SUMMIT 2021

- 1 Rangkaian kegiatan Agent of Peace Summit 2021 memberi banyak pengalaman baru kepada peserta yang terlibat. Cerita pengalaman mereka kami rangkum sebagai testimoni atau cerita perubahan yang mereka rasakan setelah mengikuti seluruh rangkaian kegiatan. Simak ceritanya berikut ini:

“Sebagai pendidik saya merasa mendapat insight tentang penguatan karakter dalam diri serta penguatan karakter untuk peserta didik dalam bentuk aplikatif. Keren luar biasa materinya.”

— **Peserta Webinar Sesi ‘Membedah Pendidikan Karakter Perdamaian dalam Proses Belajar’**



“Gak nyangka! Dengan menggambar yang mana sebenarnya saya gak bisa gambar, tapi ternyata bisa menenangkan banyak perasaan. Satu hal yang paling berharga adalah ketika waktu refleksi, saya bisa melihat diri saya dalam pola yang tergambar di karya saya. Tertulis dari situ, maafkan yang lalu dan pahami hatimu.”

— **Peserta Workshop Sesi ‘Seni yang Menyembuhkan’**



“Saya mengambil refleksi dari apa yang Suhu Inaya katakan, bahwa apapun yang ada di dalam kepala kita, maka kita akan menerima segala sesuatu itu dengan kacamata pikiran kita. Kalimat ini sangat membantu banget dalam merubah cara berpikir saya.”

— **Peserta Webinar Sesi ‘Pentingnya Berdialog dengan Teman Lintas Agama’**



STORY OF CHANGE FROM AOP SUMMIT 2021 PARTICIPANTS

E The series of activities of the Agent of Peace Summit 2021 provide many new experiences for the participants involved. We summarized their experiences as testimonials or stories of change after joining the activities. Check out the following stories:

“As an educator, I feel I have a piece of insight about character strengthening in myself and students in an applicative form. Incredible material!”—***Participant of the Webinar Session 'Dissecting Peace Character Education in the Learning Process'***



“I do not expect it! By drawing which I can do not draw, but it can calm a lot of feelings. One of the most valuable things is during reflection time. I can see myself in the patterns that are drawn in my work. Written there, forgive the past and understand your heart.”— ***Participants of the Session Workshop 'Healing Art'***



“I reflect on what Suhu Inaya said, that whatever is in our head, we will receive everything through those lenses in our mind. That sentence helps change the way I think.”—***Participant of the Webinar Session 'The Importance of Dialogue with Interfaith Friends'***



PROGRAM YANG AKAN DATANG

1

KHu

K-HUB: Rapat redaksi dan penyusunan konten.



Breaking Down the Wall: Rapat koordinasi dan pelatihan fasilitator Guru Abad 21.

Frosh

Frosh: Diskusi dengan Pusat Kajian Inovasi Pendidikan Perdamaian Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) dan diskusi awal kurikulum Frosh 2.0 dengan pihak kampus.

AoP

Agent of Peace: AoP Gathering dengan tema 'Kemerdekaan', rapat koordinasi AoP, pelatihan daring resolusi konflik dan board game PeaceBaker, serta aktivasi AoP Journey.



HOPE: Rangkaian webinar dan workshop Life with HOPE dan kelas yoga secara daring dan luring.

JISRA

JISRA: Koordinasi internal.

UPCOMING PROGRAMS

E

KHUB

K-HUB: Editorial meeting and compiling content.



Breaking Down the Wall: Meeting coordination and training of facilitators Guru Abad 21.

Frosh

Frosh: Discussion with the Centre for Peace Education Innovation Studies, Indonesia University of Education and kick off the Frosh 2.0 curriculum meeting on the campus.

AoP

Agent of Peace: AoP Gathering with the theme 'Independence', AoP meeting coordination, online training conflict resolution and PeaceBaker board game, and AoP Journey activation.



HOPE: A series of webinars and workshops Life with HOPE and online and offline yoga classes.

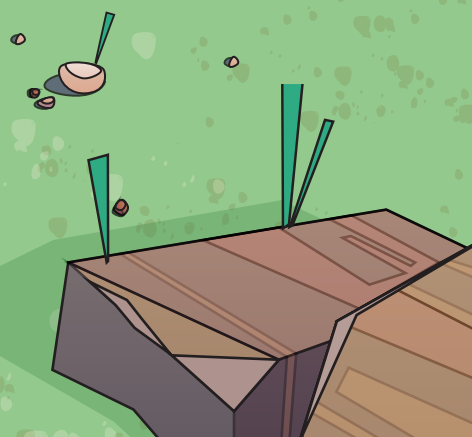
JISRA

JISRA: Internal coordination.



hope

House of Peace
and Ecology



HOPE

House of Peace
and Ecology

Cerita HOPE

Life with HOPE :
The Journey From Ego to Eco



- 1 *Kerajaan Pakubumi adalah kerajaan yang pada mulanya jaya dan makmur. Rakyat-rakyat hidup bahagia dengan sumber daya berlimpah yang dimilikinya. Kehidupan di kerajaan ini berubah ketika Kerajaan Pakubumi dilanda bencana. Sapi-sapi ternak milik rakyat tiba-tiba mati tanpa diketahui sebabnya. Kematian sapi-sapi ini menjadi cikal-bakal kekacauan yang lebih besar di Kerajaan Pakubumi. Para rakyat Kerajaan Pakubumi akhirnya sepakat untuk mencari tahu dan memecahkan teka-teki kematian para sapi ini.*

Itulah salah satu narasi yang mengawali pelaksanaan acara Life with HOPE: The Journey From Ego to Eco pada tanggal 31 Juli 2021. Dalam pembukaan, Irfan Amalee tampil memberikan sambutan dengan berperan sebagai Raja Kerajaan Pakubumi. Para peserta yang hadir berperan sebagai rakyat Kerajaan Pakubumi untuk memecahkan teka-teki kematian para sapi.

Kemudian masuk pada acara inti yaitu screening film Diary of Cattle, sebuah film dokumenter yang mengisahkan kehidupan sapi-sapi di tempat pembuangan sampah selama kurang lebih 15 menit. Diskusi ini dilakukan bersama pemateri yang berperan sebagai guru. Mereka ditugaskan kerajaan untuk meneliti misteri.

Guru tersebut terdiri dari Lidia Afrilita sebagai filmmaker dari Diary of Cattle, Siska Nirmala seorang

mengisahkan kehidupan sapi-sapi di tempat pembuangan sampah selama kurang lebih 15 menit. Diskusi ini dilakukan bersama pemateri yang berperan sebagai guru. Mereka ditugaskan kerajaan untuk meneliti misteri.

Guru tersebut terdiri dari Lidia Afrilita sebagai filmmaker dari Diary of Cattle, Siska Nirmala seorang zero waste influencer yang sudah melaksanakan gaya hidup minim sampah selama kurang lebih 9 tahun, dan Adora Bethari pendiri dan ketua dari Plastavfall Bank salah satu komunitas terpilih dari Sociopreneur Academy by HOPE.

Lidia Afrilita mengungkapkan bahwa film ini dibuat atas dasar keresahan permasalahan yang ada. Ternyata banyak sapi-sapi yang sengaja ditaruh di tempat pembuangan sampah oleh pemiliknya agar bisa makan 'berbagai macam jenis makanan' kemudian dijual kepada orang-orang untuk disembelih pada saat kurban.

Dari sudut pandang lain, Siska Nirmala meng-ungkapkan bahwa sampah yang ada di tempat pembuangan tercampur dan memiliki volume yang tinggi itu disebabkan oleh kegoisan manusia. Mereka membeli dan menggunakan berbagai macam barang tanpa memikirkan dampak ketika membuangnya. Ini diperkuat dengan pernyataan dari Adora Bethari, bahwa proses pemilahan dan daur ulang tidak berperan banyak dalam rangka pengurangan sampah di tempat pembuangan. Yang paling penting adalah manusia yang harus mengendalikan egonya.

The Journey from Ego to Eco hadir sebagai solusi untuk urgensi berbagai masalah sosial dan lingkungan yang penyelesaiannya selalu dimulai dari diri sendiri, yakni dengan meluruhkan 'ego'. Urgensi penyelesaian berbagai masalah ini menuntun manusia untuk berproses menjadi manusia yang tidak egosentris lagi, namun berubah menjadi ecosentris.

Harapannya, rangkaian acara Life with HOPE yang dilaksanakan selama 5 hari ini dapat menumbuhkan dan meningkatkan kesadaran akan pentingnya meluruhkan 'ego' dan hidup 'eco'. Yakni pentingnya bekerjasama dan berkolaborasi dalam menyelesaikan masalah-masalah sosial dan lingkungan yang kita hadapi bersama saat ini. Life with HOPE hadir setiap akhir pekan sejak 31 Juli sampai dengan 14 Agustus 2021.

1 Apa kata sahabat HOPE?



Love Yourself Indonesia (sekarang Yayasan Cintai Diri Indonesia) berdiri pada 28 November 2018 di kota Bandung yang beranggotakan pemuda/i dari berbagai latar belakang. Komunitas ini dibentuk untuk menjadi ruang bertumbuh bersama. Love Yourself Indonesia didirikan atas kegelisahan personal founder yang merasa bahwa tidak ada ruang aman untuk bercerita dan tidak adanya teman yang merasa memiliki kondisi yang sama.

Ini disebabkan karena selama ini kita selalu beranggapan bahwa kita baik-baik saja dan ternyata tidak seperti yang terlihat. Sering kali kita selalu berusaha kuat dan tegar di depan orang, seringkali pula kita mengabaikan perasaan-perasaan tidak nyaman yang kita rasakan. Entah rasa sedih, marah, kecewa dan emosi negatif yang lainnya yang berusaha kita tolak dan mengakibatkan luka batin buat diri kita.

Melalui kegiatan sociopreneur academy by HOPE, Love Yourself Indonesia belajar banyak hal selama 3 bulan. Love Yourself Indonesia sangat menyadari pelatihan ini pasti sangat mahal, tapi mereka bisa mendapatkan mentoring dan materi training dengan gratis. Banyak ilmu baru yang dipelajari seperti bagaimana membuat design thinking melalui aplikasi Miro, membuat lean business canvas dan concept notes yang bisa dilirik investor, serta bagaimana cara mengatur dan merekap keuangan di sebuah organisasi.

#StoryofHOPE dari **Siti Fatimah, Love Yourself Indonesia, Peserta Sociopreneur Academy by HOPE Jalur Beasiswa**

📅 Kalender HOPE

Life with HOPE : The Journey from Ego to Eco

7 Agustus 2021

Belajar Bangkit dari Kerajaan Tetangga

Talkshow : Inisiasi Kebaikan Untuk Bumi
Workshop: Merancang Inisiasi Kebaikan (Design Thinking)

8 Agustus 2021

Kolaborasi Raja dan Warga agar Kerajaan Makin Jaya

Talkshow: Kolaborasi Milik Bersama

14 Agustus 2021

Harapan untuk Masa Depan

Screening Film bersama In-Docs

Mind, Body, and Soul Center Yoga Class

#2 (5 Agustus 2021) dan #13 (12 Agustus 2021)



Informasi program dan produk:

HOPE terus berupaya menjadi jejaring berbagai komunitas perdamaian dan lingkungan di Indonesia. Untuk informasi lebih lanjut mengenai program dan produk dari HOPE, **teman-teman bisa menghubungi admin lewat whatsapp dengan nomor 082117734807 (Ayya), mengirimkan pesan ke alamat surel hope@peacegen.id atau mengikuti perkembangan di media sosial instagram [@storyofhope_indonesia](https://www.instagram.com/storyofhope_indonesia).**

HOPE

House of Peace
and Ecology

HOPE story

Life with HOPE :
The Journey From Ego to Eco



- 1 Pakubumi used to be a prosperous and glorious kingdom. The people lived happily with the abundant resources they had. Suddenly, the kingdom was hit by disaster. The peoples' cattle died for unknown reasons. The death of these cows became the forerunner of even greater chaos in the Pakubumi Kingdom. The people finally agreed to find out and solve the riddle of the death of these cows.***

That is one of the opening stories of the latest Life with HOPE : The Journey From Ego to Eco event on 31th of July 2021. In the opening, Irfan Amalee, playing the role as king of Pakubumi Kingdom, gave a speech. The participants who attended the event through a zoom meeting played the role of people of Pakubumi Kingdom to solve the riddle of the death of the cows.

This continued into the main event, Diary of Cattle screening film, an approximately 15 minutes documentary film telling the story from the perspective of the cattle in the garbage dump. To provide a better explanation, discussion with the presenters was provided. The presenters played the role of Guru who were assigned by the kingdom to investigate and research the mystery, including Lidia Afrilia as filmmaker of Diary of Cattle movie, Siska Nirmala a zero waste influencer

for more than 9 years experiences, and Adora Bethari a founder and chairman of Plastavfall Bank, one of the selected communities of Sociopreneur Academy by HOPE.

Lidia Afrilita revealed that this film was made based on the concerns of existing problems, it turns out that many cows are placed in landfills by their owners so that they can eat 'various types of food' and then sold to people to be slaughtered at the time of sacrifice.

From another point of view, Siska Nirmala revealed that the garbage in the landfill is mixed and has a high volume due to the selfishness of people buying and using various kinds of goods without thinking about the impact when disposing of them. This is reinforced by the statement from Adora Bethari, that the process of sorting and recycling does not play much of a role in reducing waste in landfills. The most important thing is that humans must control their egos.

Back to the theme of this event "The Journey from Ego to Eco", the urgency of various social and environmental problems needs to be solved by starting with ourselves, by shedding the 'ego'. The urgency of solving these problems requires humans to begin to become people who are no longer egocentric, but turn away from ecocentricity.

The hope is that the series of Life with HOPE events which will be held for 5 days of meetings every weekend from 31 July to 14 August 2021 may grow and increase awareness of the importance of shedding 'ego' and living 'eco'. Namely the importance of working together and collaborating in solving social and environmental problems that we face together today.

What did Friends of HOPE say?



Love Yourself Indonesia is an independent forum which consists of youth from various backgrounds. Established on November 28th 2018 in the city of Bandung. This community's aim is as a space to grow together. Love Yourself was founded on the personal anxiety of the founder who felt there was no safe space to tell stories and no friends who felt they had the same condition.

That is because all this time we always thought that we were fine and it was not what it seemed. Often we always try to be strong and tough in front of people, often we also ignore the uncomfortable feelings we feel, whether sad, angry, disappointed and other negative emotions we try to reject and thereby cause inner wounds for ourselves.

Through the Sociopreneur Academy by HOPE, Love Yourself Indonesia learned many things for 3 months. Love Yourself Indonesia realizes that the training costs must be very expensive because they get mentoring, training and materials for free. A lot of new knowledge was gained such as how to make design thinking through the Miro application, making a lean business canvas and concept notes that investors could glance at, and how to manage and recap finances in an organization.

#StoryofHOPE Siti Fatimah, Love Yourself Indonesia Foundation, Scholarship Participant of Sociopreneur Academy by HOPE

HOPE Calendar

Life with HOPE : The Journey from Ego to Eco

7th August 2021

Learning to Rise from Neighbouring Kingdom

Talkshow : A Kind Initiation for the Earth
Workshop: Designing Kindness Initiative (Design Thinking)

8th August 2021

A Collaboration Between the King and the Citizens to More Prosperous Kingdom

Talkshow: Co-Owned Collaboration

14th August 2021

A HOPE for the Future

Screening Film with In-Docs

Mind, Body, and Soul Center Yoga Class

#12 (5th August 2021) dan #13 (12th August 2021)



Program and product information:

HOPE continues to strive to become a network of various peace and environmental communities in Indonesia. For more information about programs and products from HOPE, **friends can contact the admin via WhatsApp at 082117734807, send a message to this email address: hope@peacegen.id, or follow our Instagram for future updates: @storyofhope_indonesia.**

KOLABORASI

Collaboration

- ❶ PeaceGeneration terus berupaya mendorong inovasi dan perluasan manfaat melalui kolaborasi program, penelitian, ataupun pengembangan produk. Jika sahabat tertarik bekerjasama dengan PeaceGen, jangan sungkan menghubungi **salam@peacegen.id** dan kunjungi website kami di **www.peacegen.id**.
- ❷ PeaceGeneration continues to strive for innovation and the expansion of benefits through collaborative programs, research, and product development. If you are interested in collaborating with PeaceGen, don't hesitate to contact **salam@peacegen.id** and visit our website at **www.peacegen.id**.



PENGEMBANGAN SAYAP

PeaceGen Development

- 1 Simak keseharian Salam dan kawan-kawan di media sosial kami:
@keluarga_salam.

Nantikan keseruannya ya!

- E Check out the daily life of Salam and friends on our social media:

@keluarga_salam.

Wait for the fun!





peacegenid



PEACEFUL | PLAYFUL
to reach peace, teach peace

peacegen.id